

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (Studi Kasus pada Pemerintahan Kota Yogyakarta) Tahun 2007 – 2009

Steffy Galau
072114105
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mengetahui perkembangan keuangan Kota Yogyakarta selama tahun 2007 - 2009 ditinjau dari rasio Kemandirian Keuangan Daerah, rasio Efektifitas dan rasio Efisiensi Pendapatan Asli Daerah, (2) untuk mengetahui bidang-bidang apa saja yang anggaran dan realisasinya berbeda, (3) dan juga untuk mengetahui adakah hubungan antara tingkat kemandirian keuangan daerah dengan belanja modal pemerintah daerah pada pemerintah kabupaten/kota Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan penelitian kepustakaan. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menghitung besarnya rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas dan efisiensi pendapatan asli daerah serta untuk mencari hubungan antara tingkat kemandirian keuangan daerah dengan belanja modal pemerintah daerah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Rasio kemandirian keuangan daerah Kota Yogyakarta yang dikur melalui PAD, mencapai rata-rata 26,63% untuk setiap tahun dengan kenaikan tiap tahun sebesar 1,155%, Rasio efektivitas pemungutan PAD Kota Yogyakarta mencapai rata-rata sebesar 111,28% dengan peningkatan sebesar 0,74% tiap tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemungutan PAD sudah efektif, sedangkan Rasio efisiensi pemungutan PAD Kota Yogyakarta mencapai rata-rata 0,34%, dengan peningkatan sebesar 0,045%. Kondisi ini menunjukkan bahwa biaya pemungutan Pendapatan Asli Daerah bisa dikatakan efisien. (2) Pada laporan realisasi APBD, antara anggaran dan realisasi di semua bidang sangat berbeda, kecuali untuk bidang transfer tidak ada anggarannya atau tidak ada transfer. (3) Tidak ada korelasi yang signifikan antara tingkat kemandirian keuangan pemerintah daerah dengan belanja modal pemerintah daerah, yang artinya bahwa tingkat kemandirian keuangan daerah Pemerintah Kota Yogyakarta tidak memiliki hubungan dengan belanja modal.

ABSTRACT

**AN ANALYSIS OF FINANCIAL RATIO AND REGIONAL BUDGET
REALIZATION**

(A CASE STUDY AT YOGYAKARTA MUNICIPALITY)

YEAR 2007 – 2009

STEFFY GALAU

NIM : 072114105

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2011

This research aimed to know (1) Yogyakarta's financial development during the year of 2007 – 2009 as seen from the ratio of regional Financial Independency, ratio of Effectiveness and ratio of Efficiency of regional original Revenue, (2) the difference between budget plan and its realization, (3) the relationship between regional Financial Independency and regional government's capital expenditure of Yogyakarta municipality government.

This research was case study at Yogyakarta municipality government. The methods of data collection were conducted using documentation, interview, and literature study. The quantitative data analysis was used to calculate regional Financial Independency ratio, ratio of Effectiveness and regional Efficiency ratio of regional original revenue as well as to know the relationship between regional Financial Independency and regional government's capital expenditure of Yogyakarta municipality government.

The research results showed that: (1) The ratio of regional Financial Independency of Yogyakarta which was measured through its regional original Revenue, reached the average of 26.63 % per year with 1.155% increase per year, the effectivenessratio of regional original Revenue collection of Yogyakarta municipality research the average of 111.28% with 0.74% showed per year. It showed that the regional original Revenue collection Yogyakarta was already. Meanwhile, the efficiency ratio of Yogyakarta's regional original Revenue collection research the average of 0.34% with 0.045% increase per year. This showed that the cost of regional original Revenue collection was efficient. (2) in regional budget realization statement, it showed that there was significant difference between budget plan and its realization in

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

all fields, except for transfer, there was no budget plan or no transfer expenditure. (3) There was no significant correlation between level of regional Financial Independency and regional government's capital expenditure, maning that the level of regional Financial Independency of Yogyakarta municipality government had no correlation with capital expenditure.

